

ABSTRAK

Kondisi pasar tradisional di tanah air saat ini semakin lama semakin menyusut tergerus dengan kokohnya pasar-pasar modern. Pertumbuhan Pasar modern seperti supermarket dan swalayan secara tidak langsung memberi dampak berkurangnya pengunjung Pasar Tradisional, ditambah lagi kurang terawatnya fasilitas Pasar Tradisional yang ada menyebabkan banyak orang lebih memilih Pasar modern yang jauh lebih nyaman dan lebih efektif.

Untuk mempertahankan eksistensi dan meningkatnya potensi pasar tradisional sebagai penggerak ekonomi, diperlukan sebuah model pengembangan dari pasar tradisional. Di samping itu, juga diperlukan sumber daya manusia pengelola pasar tradisional yang bermanajemen modern namun tetap mempertahankan cita rasa khas pasar tradisional.

Pasar Kliwon adalah salah satu pasar induk tradisional yang terletak di pusat kota Temanggung. Kondisi pasar tradisional yang kurang bersih dan teratur serta pelayanan kurang optimal, serta ketidakteraturan zona jenis komoditi dagangan menjadi suatu masalah yang ada pada pasar ini.

Didasari oleh beberapa permasalahan yang ada pada bangunan pasar kliwon Temanggung dengan hadirnya pasar modern yang kian menjamur saat ini, maka diperlukan sebuah redesain dari Pasar Tradisional menjadi Pasar Modern di Temanggung. Metode yang digunakan adalah mempelajari literatur mengenai standar pasar, teori, konsep perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data jumlah pedagang, komoditi dagang dan wawancara dilakukan dengan pedagang, pihak pengelola pasar. Observasi lapangan dengan mengamati sarana prasarana, kegiatan pedagang dan pembeli, kondisi pasar dan tata ruang di dalamnya sebagai perbandingan untuk perencanaan pasar modern yang baru.

Hasil penelitian ini adalah untuk mendapatkan perancangan bangunan pasar modern di Temanggung yang sesuai dengan standar bangunan pasar, mampu mengakomodir kebersihan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan penekanan *Green Architecture*, dimana konsep lebih mengutamakan efisiensi energy, pasar modern ini dapat mengurangi global warming serta terbentuk suatu pasar yang bersih, nyaman dan aman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul :

“ REDESAIN PASAR KLIWON SEBAGAI PASAR MODERN DI TEMANGGUNG”

(Penekanan Konsep *Green-Architecture*)

LP3A ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Tingkat Sarjana (S-1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

Selama menuntut ilmu dan penyusunan laporan ini, penyusun mendapat banyak bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Septana Bagus Pribadi, ST, MT selaku Dosen Pembimbing Utama dan selaku koordinator mata kuliah Tugas Akhir 122 yang telah memberikan bimbingan dan masukan berharga bagi penyusun.
2. Ir. Budi Sudarwanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan petunjuk dan bekal ilmu dalam penyusunan laporan ini.
3. Sukawi, ST, MT, selaku Dosen Penguji
4. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Temanggung, beserta staff yang telah banyak memberikan keterangan dan data.
5. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Temanggung, beserta staff yang telah banyak memberikan data dan masukan.
6. Orang tuaku tercinta Muhammad Yusuf dan Sri Haryati, serta keluarga besar penyusun, yang telah banyak memberikan dukungan moril maupun materiil.
7. Andri Kurniawan, ST, MT yang telah memberikan semangat, pengertian dan perhatian pada penyusun.
8. Fransiskus Deny P, selaku teman saya yang telah bersedia meminjamkan komputer kepada saya, demi kelancaran TA saya.
9. Keluarga Orange House yaitu Lasmaria, Dhitya, Yessi, Jihan, Dinda, Febrina, Dwi , selaku sahabat penyusun, yang telah menjadi teman-teman yang baik sejak awal kuliah hingga akhir kuliah.

10. Serta semua pihak yang tak dapat penyusun sebutkan satu persatu di sini yang telah membantu kelancaran proses penyusunan laporan ini.

Akhir kata penyusun berharap semoga karya ini bisa memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat pada umumnya dan ilmu arsitektur pada khususnya.

Semarang, 16 Juli 2013

Penyusun